

ABSTRAK

Alexius Bara Liwun, 18.75.6277. **Proses Pembangunan Rumah Adat *Koko* Sebagai Simbol Ikatan dan Tanggung Jawab Sosial Masyarakat Kawaliwu – Lewolema – Flores Timur**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat katolik ledalero, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Menggali sejauh mana proses pembangunan *Koko* sebagai simbol dan ikatan tanggung jawab sosial masyarakat Kawaliwu, (2) Menjelaskan sejauh mana pemahaman masyarakat Kawaliwu tentang sejarah budaya dan sejarah *Lewo*, (3) menjelaskan mengenai pentingnya mencintai dan mempertahankan warisan budaya yang telah membentuk karakter masyarakat di tengah dunia dewasa ini, (4) Menjelaskan tentang sejauh mana masyarakat Kawaliwu memahami *Koko* sebagai simbol ikatan dan tanggungjawab sosial.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi partisipatif dan metode kepustakaan. Data-data diperoleh melalui penelitian lapangan dengan metode wawancara dan studi kepustakaan. Objek yang diteliti adalah sejarah masyarakat Kawaliwu, sejarah *Lewo* dan *Koko*. Sumber utama dalam penelitian ini adalah para narasumber yang memiliki pengetahuan tentang sejarah masyarakat Kawaliwu, sejarah *Lewo* dan *Koko*. Sumber pendukung lainnya ialah tulisan-tulisan dalam buku dan jurnal baik *offline* maupun *online*

Manusia adalah makhluk berbudaya sekaligus pelaku kebudayaan. Sebagai pelaku kebudayaan tentu memiliki tradisi yang selalu dipegang dan dipertahankan sebagai bagian dari kehidupan. Warisan budaya yang dimaksud bukan hanya dijalankan sebagai suatu vestifal, akan tetapi memiliki makna yang padat dan sakral. Kesakralan budaya terletak pada bagaimana manusia sebagai pelaku kebudayaan memaknai budaya itu dan mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat. Pengaplikasian budaya diterima baik oleh Gereja. Artinya Gereja mengakui pentingnya budaya masyarakat dalam mendekatkan diri kepada Wujud Tertinggi. Dan salah satunya adalah proses pembangunan *Koko* sebagai simbol dan ikatan tanggung jawab sosial. *Koko* bukan sebuah bangunan biasa, akan tetapi rumah Wujud Tertinggi berdiam dan dengan melalui simbol-simbol dalam *Koko* mampu mengikat mereka sebagai satu keluarga. Kedekatan sebagai satu keluarga sudah menjadi tanggungjawab bersama dalam mempertahankan warisan budaya yakni proses pembangunan *Koko*.

Penulis, melalui wawancara, analisis dan refleksi yang mendalam mencoba mengambil budaya proses pembangunan *Koko* sebagai simbol ikatan dan tanggung jawab sosial, agar melalui nilai-nilai dalam proses pembangunan *Koko*, masyarakat kawaliwu semakin diperkuat dalam ikatan kekeluargaan dan mempertahankan warisan budaya sebagai tanggung jawab bersama dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Sejarah *Lewo*, Masyarakat Kawaliwu, *Koko*, ikatan kekeluargaan, tanggungjawab.

ABSTRACT

Alexius Bara liwun, 18.75.6277. **The Process Of Building Traditional House Of *Koko* as a Symbol Of Social Bonds and Responsibilities Of The People Of Kawaliwu – Lewolema – East Flores.** Essay. Undergraduate Program, Theology-philosophy study program, Ledalero college of philosophy, 2022.

This study aims to, (1) explore the extent to which the *Koko* construction process is a symbol of the bonds and social responsibilities of the Kawaliwu community, (2) explain the understanding of the Kawaliwu community about the culture and history of *Lewo*, (3) explain the importance of loving and maintaining the culture heritage that shapes the character of society in the world, (4) explain about the understanding of the Kawaliwu community towards *Koko* as a symbol of social bonds and responsibilities.

The method used in this research is participatory observation and the library method. The data obtained through field research with interviews and literature study. The objects studied are the Kawaliwu community, the history of *lewo*, and *Koko*. The main sources in this research are persons who have knowledge of the history of the Kawaliwu community, the history of *lewo* and *Koko*. Supporting sources in this study are literatures in books, and journals, both offline and online.

Human as cultural beings as well as cultural actors. This arises from a tradition that is always maintained as an integral part of society. Cultural heritage is seen as meaningful and considered sacred. This can be seen in the lives of people who apply these cultural values. This appreciation of cultural values turned out to be well received by the church recognized this as a way to get closer to God. This can be seen in the *Koko* construction process which is considered a symbol of social bond and responsibilities. *Koko* is not an ordinary building, but a sacred dwelling place.

Writer, by interview, analyzed and deep reflection try to explain the essence of construction of *Koko*. By the values of tradition, people of Kawaliwu became stronger brotherhood and maintained the heritage of traditional culture as responsibilities.

Keywords: The history of *Lewo*, Kawaliwu community, *Koko*, Families, responsibilities.